

SKRIPSI

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA BERDASARKAN SEBARAN KUNJUNGAN SERTA PENGARUH FAKTOR 6A PADA WISATAWAN DI TAMAN HUTAN RAYA ABDUL LATIEF SINJAI

Disusun dan diajukan oleh:

YASSERUDIN ALIAKBAR

D101191072



**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

GOWA

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA BERDASARKAN SEBARAN KUNJUNGAN SERTA PENGARUH FAKTOR 6A PADA WISATAWAN DI TAMAN HUTAN RAYA ABDUL LATIEF SINJAI

Disusun dan diajukan oleh:

Yasserudin Aliakbar

D101191072

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian
Studi Program Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
Pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM
NIP. 197410062008121002

Pembimbing Pendamping,



Sri Aliah Ekawati, ST., MT
NIP. 198508242012122004

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin



Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM
NIP. 197410062008121002



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Yasserudin Aliakbar
NIM : D101191072
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**Arahan Pengembangan Wisata Berdasarkan Sebaran Kunjungan
Serta Pengaruh Faktor 6A Pada Wisatawan di Taman Hutan Raya
Abdul Latief Sinjai**

adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasi oleh Penulis di masa depan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 19 Agustus 2024

Yang Menyatakan


Yasserudin Aliakbar



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Penelitian ini berjudul "Arahan Pengembangan Wisata Berdasarkan Sebaran Kunjungan Serta Pengaruh Faktor 6A Pada Wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai". Penyusunan judul ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun arahan pengembangan wisata berdasarkan hasil analisis identifikasi sebaran kunjungan wisatawan pada area objek wisata di taman hutan raya Abdul Latief Sinjai dan pengaruh faktor-faktor 6A, yakni Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Layanan tambahan, Aktivitas dan Paket wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai

Proses penelitian ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Sampel penelitian diambil dari wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.

Seluruh keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sektor pariwisata, khususnya di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata di Indonesia.

Demikian kata pengantar ini kami susun dengan penuh kerendahan hati dan harapan akan manfaatnya bagi semua pihak. Terima kasih.

Gowa,2024

(Yasserudin Aliakbar)



Sitasi dan Alamat Kontak:

Harap menuliskan sumber skripsi ini dengan cara penulisan sebagai berikut:

Aliakbar, Yasserudin Aliakbar. 2024. *Arahan Pengembangan Wisata Berdasarkan Sebaran Kunjungan Serta Pengaruh Faktor 6A Pada Wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai*. Skripsi Sarjana, Prodi S1 PWK Universitas Hasanuddin. Makassar.

Demi peningkatan kualitas skripsi ini, maka kritik dan saran dapat dikirimkan ke penulis melalui alamat email: aliakbary19d@student.unhas.ac.id



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Salam dan shalawat penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa pesan dan menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah (Muhammad Amsul Sultan Mappasara, S.H.,M.Si.) Ibu (Sitti Aminah, S.Hut) atas doa, nasihat, dukungan, serta kasih sayang yang tak hentinya diberikan kepada penulis;
2. Rektor Universitas Hasanuddin (Bapak Prof. Dr. Ir. Djameluddin Jompa, M.Sc.) yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin;
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Bapak Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, ST. M.Si. IPM) atas dukungan dan kebijakannya;
4. Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Hasanuddin (Bapak Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST. M.Si. IPM) dan Sekretaris Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Hasanuddin sekaligus dosen penasihat akademik (Ibu Sri Aliah Ekawati, ST., M.T.) atas bimbingan akademik dan administrasi selama penulis menempuh pendidikan;
5. Dosen Pembimbing Utama (Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM) atas segala nasihat, bimbingan, kepercayaan, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Dosen Pembimbing Pendamping (Sri Aliah Ekawati, ST.,MT) atas motivasi, dukungan, ilmu, nasihat, bantuan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Kepala Studio Akhir (Ibu Dr.techn. Yashinta K. D. Sutopo, ST., MIP) atas segala nasihat dan kepercayaannya selama menempuh perkuliahan;
8. Kepala *LBE Regional Planning, Tourism, and Disaster Mitigation* Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin (Bapak Dr. Eng. Ihsan, S.T., M.T) atas waktu, bimbingan, dan nasihat kepada penulis;
9. Seluruh Dosen Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menjalani masa perkuliahan;
10. Seluruh Staf Administrasi dan Pelayanan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi skripsi an selama masa perkuliahan berlangsung;
an-teman PWK 2019 atas dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi da penulis selama perkuliahan;
an-teman di *Laboratory of Regional Planning, Tourism, and Disaster Mitigation* terima kasih telah membantu dan memberikan semangat kepada



penulis dalam penyusunan skripsi ini;

13. Terima kasih terkhusus kepada teman-teman terdekat saya (Alfian Naha, Ravly Jaya Sulkarnain, Muhammad Akbar, Ahmad Aufa Raihan, Andi Sulolipu Zainal, Layla Nurdiva Syauqina, dan Sulvina) atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan;
14. Teman-teman studio tugas akhir (Ahmad Fauzan Khabir, Andi Reza Yusuf, Ahmad Aufa Raihan, Muhammad Akbar, Aprianti, Grace Aleksandra, Grace Diri dan lain-lain);
15. Terima kasih kepada seluruh praktisi dari setiap kelurahan di Kecamatan Panakkukang dan Kecamatan Manggala yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini;
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi kita semua dan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi semua pihak.

Gowa,2024

(Yasserudin Aliakbar)



ABSTRAK

YASSERUDIN ALIAKBAR. *Arahan Pengembangan Wisata Berdasarkan Sebaran Kunjungan Serta Pengaruh Faktor 6A Pada Wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai* (dibimbing oleh Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM dan Sri Aliah Ekawati, ST.,MT)

Pariwisata di Kabupaten Sinjai mendapat dorongan signifikan dari Kementerian Pariwisata melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), terutama pada Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai sebagai destinasi wisata alam terkemuka. Namun, kontribusi kawasan tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sinjai masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Sebaran Wisatawan berdasarkan Area Objek Wisata, serta menganalisis pengaruh faktor 6A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Layanan Tambahan, Aktivitas, dan Paket Wisata) terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dan menganalisis data yang didapat dari kuesioner, wawancara, dan observasi. Analisis spasial digunakan untuk memahami pola distribusi wisatawan dan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh 6A terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan pola pergerakan wisatawan didominasi pola *Stopover*, dengan kunjungan tertinggi pada spot pemandangan, area koleksi, dan area bermain. Faktor atraksi, aksesibilitas, dan paket wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Arahan pengembangan wisata fokus pada rekomendasi pergerakan wisatawan berbasis *Stopover* serta pengembangan atraksi, aksesibilitas, dan paket wisata.

Kata kunci: Pariwisata, Taman Hutan Raya Abdul Latief, Faktor 6A, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Spasial, Pola Pergerakan Wisatawan.



ABSTRACT

YASSERUDIN ALIAKBAR. *Direction of Tourism Development Based on the Distribution of Visits and the Influence of 6A Factors on Tourists in the Abdul Latief Sinjai Grand Forest Park* (supervised by Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM and Sri Aliah Ekawati, ST., MT)

Tourism in Sinjai Regency received a significant boost from the Ministry of Tourism through the Special Allocation Fund (SAF), especially at the Abdul Latief Sinjai Forest Park as a leading natural tourism destination. However, the contribution of the area to the Regional Original Revenue (ROR) and Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Sinjai Regency is still low. This study aims to identify the Distribution of Tourists based on the Tourist Object Area, and analyze the influence of the 6A factors (Attractions, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Activities, and Available Packages) on Tourist Visiting Decisions at the Abdul Latief Sinjai Forest Park. The type of research used is descriptive with quantitative and qualitative approaches to measure and analyze data obtained from questionnaires, interviews, and observations. Spatial analysis is used to understand tourist distribution patterns and multiple linear regression analysis is used to test the influence of 6A on tourist visiting decisions. The results showed that the pattern of tourist movement was dominated by the Stopover pattern, with the highest visits to scenic spots, collection areas, and play areas. Attraction factors, accessibility, and tour packages have a positive and significant influence on visiting decisions. Tourism development directions focus on Stopover-based tourist movement recommendations as well as the development of attractions, accessibility, and tour packages.

Keywords: *Tourism, Abdul Latief Forest Park, Factor 6A, Multiple Linear Regression Analysis, Spatial Analysis, Tourist Movement Patterns..*



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI SIMBOL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup | 6 |
| 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah..... | 6 |
| 1.5.2 Ruang Lingkup Substansi..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Pola Sebaran Kunjungan Wisatawan..... | 13 |
| 2.3 Konsep 6A Pariwisata..... | 16 |
| 2.3.1 Atraksi..... | 16 |
| 2.3.2 Amenitas..... | 17 |
| 2.3.3 Aksesibilitas..... | 18 |
| 2.3.4 Layanan Tambahan..... | 18 |
| 2.3.5 Aktivitas..... | 19 |
| 2.3.6 Paket Wisata..... | 19 |
| 2.4 Keputusan Berkunjung Wisatawan..... | 19 |
| 2.5 Kerangka Konsep..... | 20 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 21 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian | 22 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 22 |
| dan Sampel..... | 22 |
| populasi..... | 22 |
| sampel..... | 23 |
| 1 Sumber Data | 24 |



| | | |
|-------|------------------------------------|----|
| 3.4.1 | Sumber Data Primer | 24 |
| 3.4.2 | Sumber Data Sekunder | 24 |
| 3.5 | Variabel Penelitian | 24 |
| 3.6 | Kerangka Pikir..... | 28 |
| 3.7 | Skala Pengukuran..... | 29 |
| 3.8 | Analisis Data..... | 29 |
| 3.8.1 | Analisis Analisis Spasial..... | 29 |
| 3.8.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 30 |
| 3.8.2 | Analisis Regresi..... | 30 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-------|--|----|
| 4.1 | Gambaran Umum..... | 37 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Kabupaten Sinjai..... | 37 |
| 4.1.2 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 40 |
| 4.2 | Kondisi Eksisting Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 4.2.1 | Aksesibilitas Menuju Lokasi Penelitian..... | 43 |
| 4.2.2 | Objek Wisata Utama..... | 46 |
| 4.3 | Deskripsi Wisatawan..... | 51 |
| 4.4 | Sebaran Wisatawan..... | 54 |
| 4.5 | Deskripsi Variabel..... | 66 |
| 4.5.1 | Variabel Atraksi..... | 66 |
| 4.5.2 | Variabel Aksesibilitas..... | 67 |
| 4.5.3 | Variabel Amenitas..... | 68 |
| 4.5.4 | Variabel Layanan Tambahan..... | 70 |
| 4.5.5 | Variabel Aktivitas..... | 71 |
| 4.5.6 | Variabel Paket Wisata..... | 72 |
| 4.5.7 | Variabel Keputusan Berkunjung..... | 73 |
| 4.6 | Pengaruh Variabel 6A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan..... | 75 |
| 4.6.1 | Uji Validitas..... | 75 |
| 4.6.2 | Uji Reliabilitas..... | 79 |
| 4.6.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 80 |
| 4.6.4 | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 86 |
| 4.6.5 | Uji Hipotesis..... | 87 |
| 4.6.6 | Uji Koefisien Determinasi..... | 91 |
| 4.6.7 | Pengaruh Faktor 6A terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai..... | 92 |
| 4.7 | Perumusan Arah Pengembangan Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai..... | 97 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|-----------------|-----|
| 5.1 | Kesimpulan..... | 102 |
| 5.2 | Saran..... | 105 |



| | |
|----------------------|------------|
| TAKA | 106 |
| | 113 |
| t VITAE | 129 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1 | Kerangka konsep penelitian..... | 21 |
| Gambar 2 | Kerangka pikir penelitian..... | 28 |
| Gambar 3 | Peta Administrasi Kabupaten Sinjai..... | 38 |
| Gambar 4 | Peta Administrasi Kecamatan Sinjai Borong..... | 39 |
| Gambar 5 | Peta lokasi penelitian | 41 |
| Gambar 6 | Peta aksesibilitas rute Makassar menuju lokasi penelitian..... | 44 |
| Gambar 7 | Peta aksesibilitas rute menuju lokasi penelitian..... | 45 |
| Gambar 8 | <i>Camping Ground</i> Tahura Abdul Latief..... | 46 |
| Gambar 9 | Spot Pemandangan Tahura Abdul Latief..... | 47 |
| Gambar 10 | Area Koleksi Tahura Abdul Latief..... | 47 |
| Gambar 11 | Area Bermain Tahura Abdul Latief..... | 47 |
| Gambar 12 | Jalur Mount Bike Tahura Abdul Latief..... | 48 |
| Gambar 13 | Embung Tahura Abdul Latief..... | 48 |
| Gambar 14 | Air Terjun Wae Wulu'e Tahura Abdul Latief..... | 49 |
| Gambar 15 | Peta area objek wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai..... | 50 |
| Gambar 16 | Peta <i>desire line</i> pergerakan wisatawan..... | 55 |
| Gambar 17 | Peta <i>desire line</i> jenis pergerakan <i>single point</i> wisatawan..... | 61 |
| Gambar 18 | Peta <i>desire line</i> jenis pergerakan <i>base site</i> wisatawan..... | 62 |
| Gambar 19 | Peta <i>desire line</i> jenis pergerakan <i>stopover</i> wisatawan..... | 63 |
| Gambar 20 | Peta <i>desire line</i> jenis pergerakan <i>chaining loop</i> wisatawan..... | 64 |
| Gambar 21 | Peta <i>desire line</i> jenis pergerakan <i>complex neighbourhood</i> wisatawan.... | 65 |
| Gambar 22 | Hasil uji normalitas histogram..... | 81 |
| Gambar 23 | Hasil uji normalitas PP-Plots..... | 82 |
| Gambar 24 | Hasil uji heteroskidastisitas..... | 84 |
| Gambar 25 | Peta <i>desire line</i> rekomendasi pergerakan wisatawan..... | 101 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Penelitian terdahulu..... | 9 |
| Tabel 2 | Jenis pola pergerakan wisatawan..... | 15 |
| Tabel 3 | Variabel penelitian..... | 25 |
| Tabel 4 | Luas kecamatan di Kabupaten Sinjai tahun 2023..... | 37 |
| Tabel 5 | Jumlah wisatawan Taman Hutan Raya Abdul Latief Tahun 2020-2022..... | 51 |
| Tabel 6 | Karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin responden..... | 51 |
| Tabel 7 | Karakteristik wisatawan berdasarkan usia dalam kelompok generasi..... | 52 |
| Tabel 8 | Karakteristik wisatawan berdasarkan pendidikan akhir..... | 52 |
| Tabel 9 | Karakteristik wisatawan berdasarkan profesi responden..... | 53 |
| Tabel 10 | Karakteristik wisatawan berdasarkan daerah asal responden..... | 53 |
| Tabel 11 | Pola pergerakan wisatawan di Taman Hutan Raya Abdu Latief Sinjai | 56 |
| Tabel 12 | Jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan pola pergerakan wisatawan di Taman Hutan Raya Abdu Latief Sinjai..... | 57 |
| Tabel 13 | Tanggapan variabel atraksi (X1) | 66 |
| Tabel 14 | Tanggapan variabel aksesibilitas (X2) | 67 |
| Tabel 15 | Tanggapan variabel amenitas (X3)..... | 68 |
| Tabel 16 | Tanggapan variabel layanan tambahan (X4) | 70 |
| Tabel 17 | Tanggapan variabel aktivitas (X5) | 71 |
| Tabel 18 | Tanggapan variabel paket wisata (X6) | 72 |
| Tabel 19 | Tanggapan variabel keputusan berkunjung (Y) | 74 |
| Tabel 20 | Hasil uji validitas variabel atraksi (X1) | 76 |
| Tabel 21 | Hasil uji validitas variabel aksesibilitas (X2) | 76 |
| Tabel 22 | Hasil uji validitas variabel amenitas (X3) | 77 |
| Tabel 23 | Hasil uji validitas variabel layanan tambahan (X4) | 77 |
| Tabel 24 | Hasil uji validitas variabel aktivitas (X5) | 78 |
| Tabel 25 | Hasil uji validitas variabel paket wisata (X6) | 78 |
| Tabel 26 | Hasil uji validitas variabel keputusan berkunjung (Y) | 79 |
| Tabel 27 | Hasil uji validitas reliabilitas..... | 79 |
| Tabel 28 | Hasil uji normalitas..... | 80 |
| Tabel 29 | Uji multikolinieritas..... | 83 |
| Tabel 30 | Uji glejser..... | 84 |
| Tabel 31 | Uji autokorelasi..... | 85 |
| Tabel 32 | Hasil perhitungan Durbin-Watson..... | 86 |
| | gresi linier berganda..... | 86 |
| | | 88 |
| | uji T..... | 88 |
| | hitung..... | 91 |
| | efisien determinasi..... | 91 |



DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI SIMBOL

| Lambang/Singkatan | Arti dan Keterangan |
|---------------------------------|---|
| UU | Undang-Undang |
| DAK | Dana Alokasi Khusus |
| DAS | Daerah Aliran Sungai |
| 6A | Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Layanan Tambahan, Aktivitas, dan Paket Wisata |
| Tahura | Taman Hutan Raya |
| PAD | Pendapatan Asli Daerah |
| PDRB | Produk Domestik Regional Bruto |
| BPS | Badan Pusat Statistik |
| mdpl | meter di atas permukaan laut |
| <i>Critical Value</i> | Nilai Korelasi Kritis |
| VIF | <i>Variance Inflation Factor</i> |
| R ² | Koefisien Determinasi |
| SIG | Sistem Informasi Geografis |
| <i>Tourist Movement Pattern</i> | Pola Pergerakan Wisatawan |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Kuesioner Peneleitian..... | 118 |
| Lampiran 2 | Tabel Tabulasi Data Tujuan Penelitian 1..... | 123 |
| Lampiran 3 | Tabel Tabulasi Data Tujuan Penelitian 2..... | 128 |
| Lampiran 4 | Dokumentasi Kegiatan..... | 133 |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal kaya akan keindahan alam yang dimilikinya. Indonesia terdiri atas lebih dari 17.000 pulau dengan berbagai bentuk keindahan alam yang menakjubkan mulai dari pantai-pantai yang mempesona hingga pegunungan yang megah. Keindahan alam ini secara langsung menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu wilayah. Kabupaten Sinjai adalah kabupaten yang secara administratif terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Sinjai memiliki luas wilayah sekitar 819,96 km² dengan batasan wilayahnya di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bantaeng, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan di sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone (Kabupaten Sinjai dalam Angka Tahun 2023).

Sama seperti dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Sinjai juga memiliki potensi pariwisatanya sendiri. Kabupaten Sinjai memiliki potensi wisata kawasan pantai berhutan bakau, kawasan taman hutan raya, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan serta kawasan taman wisata alam laut. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, kepariwisataan Kabupaten Sinjai menjadi salah satu sektor yang pengembangannya diutamakan. Sejak tahun 2017, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mendapat bantuan dana dari kementerian pariwisata melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pengembangan objek wisata Pulau Larea-Rea, Hutan Mangrove Tongke-Tongke dan Taman Hutan Raya Abdul Latief (Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023).

Taman Hutan Raya Abdul Latief sebagai salah satu potensi wisata yang saat ini sedang dikembangkan di Kabupaten Sinjai. Sebelumnya, kawasan ini termasuk



layah hutan lindung Bulu Pattiroang yang terletak di Kelompok Hutan ttang, yang mencakup sekitar 720 hektar dan melintasi Sub Daerah Aliran DAS) Aparang dari Hulu Jeppara hingga Dusun Kalimbu. Taman Hutan

Raya Abdul Latief berlokasi di Dusun Ma'ra, Desa Batu Belerang, Kecamatan Sinjai Borong, berjarak sekitar 12 kilometer dari pusat pemerintahan Kecamatan Sinjai Borong dan sekitar 60 kilometer dari pusat kota Sinjai. Pada kawasan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief, wisatawan dapat menikmati sejumlah aktivitas dan daya tarik wisata. Kawasan ini menyuguhkan keindahan alam yang menakjubkan karena berada pada ketinggian 1.385 meter di atas permukaan laut. Terdapat area perkemahan, taman bermain, serta beraneka ragam flora fauna. Di samping itu, tersedia juga sumber mata air belerang dan destinasi air terjun menarik seperti Wae Wulue dan Wae Burue, yang memberikan pengalaman berkesan bagi pengunjung.

Bermodalkan potensi yang dimilikinya, menjadikan Taman Hutan Raya Abdul Latief menjadi daerah tujuan wisata terbaik di Kabupaten Sinjai. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 terjadi fluktuasi jumlah wisatawan yang datang. Tahun 2020 tercatat ada 9.822 wisatawan yang berkunjung dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 8.858 wisatawan dikarenakan pandemi COVID-19. Kemudian, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan hingga jumlah wisatawan mencapai 45.423, yang mana jumlah ini sekaligus menjadi yang terbanyak diantara pariwisata lain di Kabupaten Sinjai (Kabupaten Sinjai dalam Angka Tahun 2023).

Meskipun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang signifikan, akan tetapi kontribusi Taman Hutan Raya Abdul Latief pada sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sinjai diketahui masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan, seperti pengelolaan destinasi wisata yang kurang, kualitas sumber daya manusia pariwisata masih rendah, pengelolaan fasilitas akomodasi yang tidak mendukung di kawasan wisata, investasi pariwisata yang masih terbatas, nilai jual objek pariwisata yang tidak diketahui, belum optimalnya kinerja lembaga/forum pariwisata dan ekosistem ekonomi kreatif, serta belum adanya rancangan untuk menggambarkan kebutuhan pariwisata (Rencana Strategis Dinas a Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023).

ah wisatawan Taman Hutan Raya Abdul Latief yang menjadi jumlah n terbanyak diantara tempat wisata lainnya di Kabupaten Sinjai pada tahun



2022, ternyata hanya banyak menarik wisatawan lokal Sinjai. Hal ini membuktikan bahwa Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief belum berhasil menarik minat wisatawan dari luar daerah dan bersaing sebagai tujuan wisata yang diminati oleh mereka. Oleh karena itu, dalam upaya mengembangkan Taman Hutan Raya ini, perlu dilakukan beberapa perencanaan dan strategi pengembangan, terutama dalam hal mempromosikan potensi wisata yang ada agar dapat menarik kunjungan wisatawan dari luar daerah.

Dalam merancang strategi pengembangan pariwisata, ada beberapa faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Faktor-faktor dalam pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, termasuk daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, promosi, dan sumber daya manusia. Selain yang ada dalam Undang-Undang, terdapat juga faktor penunjang lainnya yang untuk mendukung pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata. (Cooper dalam Yuliardi 2021) mengemukakan bahwa kawasan wisata harus didukung oleh 4A komponen yaitu *attraction* (atraksi), *amenities* (amenitas), *accessibility* (aksesibilitas), *ancillary services* (pelayanan tambahan). Kemudian, Buhalis (2000) memaparkan bahwa komponen pengembangan pariwisata meliputi 6A yaitu *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenities* (amenitas), *activity* (aktivitas), *ancillary* (layanan tambahan), dan *available package* (paket wisata).

Komponen atraksi berperan sebagai daya tarik utama dan pemicu bagi pengunjung, mendorong mereka untuk datang. Aksesibilitas mencakup seluruh infrastruktur transportasi yang menghubungkan tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata yang ingin mereka kunjungi, serta menghubungkan objek wisata di dalam daerah tujuan wisata itu sendiri. Amenitas dan layanan tambahan lainnya di destinasi dapat mencakup berbagai hal seperti agen perjalanan, restoran, toko kerajinan, toko souvenir, keamanan yang memadai, fasilitas perbankan, layanan penukaran uang (*money changer*), kantor informasi wisata, fasilitas medis, bar, dan layanan kecantikan. Akomodasi adalah tempat penginapan yang tersedia di yang bisa bervariasi dari satu destinasi ke destinasi lainnya. Aktivitas pada kegiatan yang dapat memberikan pengalaman berharga bagi ng di destinasi tersebut. Layanan tambahan adalah dukungan yang



diberikan oleh berbagai organisasi, pemerintah daerah, kelompok, atau pengelola destinasi wisata untuk mengorganisir kegiatan wisata. Paket wisata secara umum adalah gabungan dari atraksi aksesibilitas dan fasilitas yang ditawarkan oleh pihak pengelola atau pihak ketiga dari dalam satu kegiatan kepariwisataan.

Berwisata adalah Tindakan atau kegiatan yang dilakukan wisatawan dalam rangka perjalanan rekreasi atau liburan kesuatu tempat yang telah direncanakan. Tindakan ini mencakup kegiatan seperti mengunjungi tempat-tempat wisata, berpartisipasi dalam aktivitas rekreasi dan mengeksplorasi atau menikmati apa yang ditawarkan oleh tempat tersebut. Keputusan berkunjung wisatawan adalah langkah awal sebelum wisatawan benar-benar melakukan perjalanan, proses di mana wisatawan membuat keputusan untuk pergi ke suatu tempat atau destinasi tertentu. Keputusan ini mencakup pengumpulan informasi, pemilihan tujuan tempat wisata dan perencanaan perjalanan.

Keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi pariwisata didasarkan pada interaksi antara beberapa faktor. Atraksi atau daya tarik objek wisata, aksesibilitas yang tersedia, kualitas fasilitas dan akomodasi yang ditawarkan, aktivitas yang dapat dilakukan dan bagaimana pelayanan yang didapatkan mampu memberi pengalaman berharga sehingga memenuhi harapan wisatawan dan meningkatkan minat berkunjung serta daya saing kawasan wisata dengan kawasan wisata lainnya (Dewi, 2020; Pusparani, 2023; Listianingrum, 2019; Rokhayah, 2021).

Kedatangan wisatawan dalam jumlah dan periode waktu tertentu secara tidak langsung dapat membentuk sebaran kunjungan wisatawan. Sebaran ini merujuk pada pola atau distribusi kunjungan wisatawan ke berbagai area objek wisata yang ada di dalam Kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief. Data sebaran kunjungan ini dapat bermanfaat dalam perencanaan, pengelolaan dan untuk pengembangan pariwisata Tahura Abdul Latief yang lebih berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuatlah penelitian terkait pengaruh faktor 6A terhadap keputusan berkunjung wisatawan serta bagaimana sebaran kunjungan wisatawan berdasarkan

k wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.



1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk sebaran kunjungan wisatawan berdasarkan area objek wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai?
2. Bagaimana pengaruh 6A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan, aktivitas dan paket wisata) terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai?
3. Bagaimana arahan pengembangan wisata berdasarkan pengaruh faktor 6A dan sebaran kunjungan wisatawan pada kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi sebaran kunjungan wisatawan berdasarkan area objek wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor 6A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan, aktivitas dan paket wisata) terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung ke Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai
3. Menyusun arahan pengembangan kawasan wisata berdasarkan sebaran kunjungan wisatawan dan pengaruh faktor 6A pada wisatawan pada kawasan Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi industri pariwisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih tujuan wisata.

2. Bagi pengelola kawasan wisata

Melalui pemahaman lebih mendalam tentang preferensi wisatawan, penelitian ini dapat membantu pengelola dan pemerintah daerah dalam merencanakan pengembangan wilayah secara lebih efektif, termasuk pengembangan struktur dan pemberdayaan masyarakat lokal.

litian lanjutan

l dari penelitian ini dapat menjadi bantuan atau referensi bagi penelitian-



penelitian masa depan yang berfokus pada aspek-aspek lain dari keputusan wisatawan atau pada analisis lebih mendalam mengenai pola kunjungan di berbagai objek wisata.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini akan difokuskan terhadap kawasan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief yang berlokasi di Dusun Ma'ra, Desa Batu Belerang, Kecamatan Sinjai Borong.

Pengumpulan data serta analisis akan terfokus pada wisatawan yang berkunjung dan objek wisata yang dikunjungi. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan analisis spasial dan statistika guna mengetahui bagaimana bentuk sebaran wisatawan dan pengaruh faktor 6A wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di lokasi penelitian. Kemudian, hasil analisis yang didapat akan menjadi landasan penyusunan arahan pengembangan wisata di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi merupakan batasan terhadap materi atau topik yang akan dibahas dan diteliti. Adapun batasan substansi materi atau topik pembahasan pada penelitian ini berupa:

1. Sebaran Kunjungan Wisatawan:

Pola sebaran kunjungan wisatawan di berbagai area objek wisata di dalam Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief akan ditentukan setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis spasial. Data yang dianalisis akan mencakup preferensi kunjungan wisatawan ke atraksi atau area

u dalam lingkup lokasi penelitian, untuk menentukan seberapa merata usi kunjungan tersebut.

· 6A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan, aktivitas dan



paket wisata) yaitu:

a. Atraksi (daya tarik)

Penelitian ini akan mengkaji berbagai daya tarik alam yang ada di Taman Hutan Raya Abdul Latief, seperti keindahan alam, keberagaman flora dan fauna, serta atraksi lain yang mungkin ada.

b. Amenitas (fasilitas)

Fasilitas yang tersedia bagi pengunjung, seperti parkir, penginapan, fasilitas kesehatan, fasilitas belanja, toilet dan fasilitas lainnya, akan dievaluasi dalam konteks kenyamanan dan relevansi dengan kebutuhan wisatawan.

c. Aksesibilitas

Penelitian ini akan mengkaji komponen aksesibilitas termasuk jalur transportasi menuju taman, ketersediaan peta dan informasi, serta kemudahan akses bagi berbagai jenis wisatawan yang berkunjung ke lokasi.

d. Layanan Tambahan (fasilitas pendukung)

Segala fasilitas yang menjadi pendukung seperti tersedianya organisasi pengelola destinasi pariwisata atau area pusat informasi akan dikaji untuk melihat kontribusi mereka terhadap pengalaman wisatawan.

e. Aktivitas

Aktivitas berhubungan dengan kegiatan di destinasi kawasan wisata yang bertujuan memberikan pengalaman bagi para wisatawan. Variabel ini penting untuk dikaji karena setiap destinasi memiliki ragam aktivitas yang unik sesuai dengan karakteristik wisata yang dimilikinya.

f. Paket Wisata

Produk wisata yang dikemas oleh perantara, secara umum untuk memudahkan wisatawan merasakan dan mengalami pengalaman berbagai atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas dalam satu kesatuan waktu kegiatan wisata.

3. Keputusan Wisatawan

Motivasi dan preferensi wisatawan dalam mengambil keputusan untuk memilih Taman Hutan Raya Abdul Latief sebagai destinasi wisata akan diidentifikasi

melalui kuesioner dan analisis data. Pertimbangan wisatawan, harapan, dan motivasi terkait kunjungan mereka akan dianalisis dengan analisis statistika untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pariwisata tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada budaya, lingkungan, dan masyarakat di kawasan wisata. Dalam konteks ini, penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan wisatawan untuk berkunjung dan bagaimana kunjungan wisatawan didistribusikan di area objek wisata menjadi sangat penting. Penelitian-penelitian terdahulu telah secara luas mengupas berbagai aspek pariwisata, termasuk elemen-elemen yang mempengaruhi keputusan wisatawan. Konsep 6A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan, aktivitas dan paket wisata) telah diakui sebagai faktor-faktor penting dalam menentukan keberhasilan destinasi wisata.


Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggali pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan wisatawan dan sebaran kunjungan di destinasi wisata. Namun, masih terdapat celah penelitian dalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor 6A ini memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih berkunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis pengaruh faktor-faktor 6A terhadap keputusan berkunjung wisatawan di kawasan wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana kunjungan wisatawan didistribusikan berdasarkan area-area objek wisata yang ada di dalam kawasan tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan di Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai serta memberikan panduan bagi destinasi wisata serupa di masa depan. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.



Tabel 1 Penelitian terdahulu

| NO | JUDUL DAN PENULIS | ISU | TUJUAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|--|--|--|---|--|
| 1 | Judul : Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berdasarkan Komponen 6A Di Taman Wisata Guci Tegal, Jawa Tengah Penulis : 1. Lusianty Anggriani 2. Stephanie Rosanto | Taman Wisata Guci adalah destinasi unggulan di Kabupaten Tegal yang menawarkan pemandangan pegunungan, hutan lebat, air terjun, aliran sungai, sumber air panas, serta beragam flora dan fauna. Kawasan ini juga dikelilingi hutan pinus yang menambah keindahan. Meskipun telah banyak pengembangan dilakukan, masih ada beberapa isu yang perlu diperhatikan, seperti kekurangan lahan parkir dan perlunya penataan lebih lanjut untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. | Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis komponen 6A (Attraction, Amenities, Accessibilities, Activity, Ancillary, Available Package) di Taman Wisata Guci. | Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu triangulasi, analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) dan Matriks SWOT | Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat komponen 6A di Taman Wisata Guci yang belum optimal seperti amenities dan accessibilities, namun untuk komponen lainnya yaitu attraction, ancillary, activity, dan available package dapat ditingkatkan kembali demi kenyamanan wisatawan. |
| 2 | Judul : Analisis Kesesuaian Kondisi Objek Wisata Taman Hutan Raya Lati Petangis Dengan Prinsi Wisata 4A Penulis : 1. Wana Haryani 2. Ajeng Nugrahaning | Dalam meningkatkan perekonomian suatu kota pariwisata mampu menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi dalam mendorong peningkatan perekonomian tersebut hal ini disebabkan karena perkembangan pariwisata di masa sekarang sangat pesat dengan adanya dukungan dari terjadinya perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga diperlukan adanya pengembangan yang dapat dilakukan dengan cara mengembangkan komponen penting dalam pariwisata, adapun komponen | Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kesesuaian kondisi eksisting objek wisata Taman Hutan Raya Lati Petangis dengan Prinsip Wisata 4A. | Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena secara alami. Penggambaran luarannya penelitian yang diharapkan berupa kesesuaian kondisi objek wisata Taman Hutan Raya Lati Petangis dengan pedoman yang berlaku dan berdasarkan pada prinsip pariwisata 4A. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian komponen pada objek wisata memiliki tingkat kesesuaian rendah sehingga diperlukan adanya peningkatan pada komponen tersebut. Adapun komponen-komponen tersebut merupakan toilet umum, jaringan listrik, tempat sampah, papan informasi, mushola tempat makan, pintu masuk, jalur sirkulasi tapak peruntukan, dan jalur evakuasi. |



| NO | JUDUL DAN PENULIS | ISU | TUJUAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|---|---|---|
| | | penting tersebut disebutkan oleh Lilyk Eka 2021 merupakan komponen 4a yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas. | | | |
| 3 | Judul : Pola Pergerakan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Lawu Park Tawangmangu Penulis : 1. Jessica Hannanda Gracia 2. Yeslinda Rupidara 3. Devi Oktavia Rina 4. Alex Soares Thomas 5. Roniman 6. Idoi Firene Sirikole | The Lawu Park merupakan destinasi wisata di Tawangmangu yang akan kaya akan keindahan alam dan berbagai aktivitas sehingga digemari wisatawan lokal. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke The Lawu Park dari berbagai daerah dan latar belakang menghasilkan pola pergerakan wisatawan yang variatif. | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pergerakan wisatawan di destinasi wisata The Lawu Park dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola pergerakan. | Penelitian Pola Pergerakan Wisatawan di Destinasi Wisata The Lawu Park Tawangmangu dilakukan pada 18 dan 26 November 2023 menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Data primer dikumpulkan dari 45 responden yang mengisi kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dan grey literature. Analisis deskriptif dan spasial digunakan untuk mengidentifikasi pola pergerakan sosial wisatawan. | Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa atraksi wisata yang diminati di kawasan Tawangmangu adalah The Lawu Park, karena The Lawu Park merupakan tujuan destinasi wisata pertama yang diminat terkhusus untuk wisatawan keluarga maupun rombongan. Hasil rekapitulasi temuan data pola pergerakan yang telah dilakukan pada 45 responden dalam wisata The Lawu Park, terdapat beberapa pola pergerakan wisatawan berdasarkan rute wisatawan yaitu pola <i>base site</i> , <i>single point</i> , dan <i>stopover</i> . |
| 4 | Judul: Pola Pergerakan Wisatawan Buntu Burake Di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan Penulis:  | Destinasi Buntu Burake terkenal dengan Patung Yesus Kristus dengan tinggi mencapai 45 meter yang menyerupai patung Christ the Redeemer di Rio de Janeiro, Brazil. | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pergerakan wisatawan pada tujuan wisata Buntu Burake. | Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan observasi, wawancara mendalam kepada orang tertentu dan wisatawan sebagai metode pengumpulan data, dan diskusi mendalam menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. | Hasil penelitian ini menunjukkan mekanisme pergerakan yang paling banyak dilakukan oleh wisatawan adalah komplek neighbourhood sebanyak 35% dan base site sebanyak 26%, serta sisanya stopover 13%, chaining loop 13%, destination region loop 9%, dan single point 4%. Pola pergerakan wisatawan yang tepat untuk diterapkan di Buntu Burake adalah chaining loop dan destination region loop, karena bisa mengarahkan wisatawan melalui alur pergerakan yang lebih tertib. |

| NO | JUDUL DAN PENULIS | ISU | TUJUAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|---|--|--|--|--|
| 4. | Myrza Rahmanita | | | | |
| 5. | Fahrul Husein Habibie | | | | |
| 5 | Judul: Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung Penulis: 1. Mohamad Ridwan 2. Erie Hidayat Sukriadi | Tahura Ir. H. Djuanda memiliki banyak tempat menarik bagi wisatawan, termasuk koleksi flora dan fauna, Gua Jepang dan Gua Belanda, museum, Patahan Lembang, Dago Curug, Prasasti Thailand, serta berbagai atraksi lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Tahura Ir. H. Djuanda Bandung | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fasilitas wisata dan kualitas pelayanan mempengaruhi kepuasan pengunjung, serta seberapa besar pengaruh gabungan antara fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Tahura Ir. H. Djuanda Bandung. | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, serta studi pustaka dari berbagai sumber, baik online maupun buku. Populasi penelitian ini adalah pengunjung Tahura Ir. H. Djuanda, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan metode probability sampling dengan teknik random sampling. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan kualitas pelayanan di Tahura Ir. H. Djuanda Bandung belum mendapat respon positif dari responden. Terdapat pengaruh signifikan dari kedua faktor ini terhadap kepuasan pengunjung, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,1%, sementara 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti citra destinasi, harga, dan bukti fisik. Uji simultan juga menunjukkan bahwa fasilitas wisata dan kualitas pelayanan bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengunjung. |
| 6 | Judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Penulis: 1. Gusti Ngurah Bagus Dedyana | Taman Hutan Raya Ngurah Rai merupakan bagian dari Kawasan Wisata Pulau Serangan di Teluk Benoa. Tempat ini cukup menarik bagi wisatawan asing dan lokal. Potensi dominan ekowisata di sini adalah pemandangan hutan bakau dan aktivitas upacara tradisional di hutan. Jumlah kunjungan ke Taman Hutan Raya Ngurah Rai dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu harga tiket, layanan, infrastruktur, dan daya tarik wisata alam. | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kinerja Taman Hutan Raya Ngurah Rai; (2) faktor mana dari keempat faktor tersebut (harga tiket, layanan, infrastruktur, atau daya tarik wisata alam) yang paling berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai. | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, serta studi pustaka dari berbagai sumber. Responden penelitian adalah 104 pengunjung yang dipilih dengan sampling insidental. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja Taman Hutan Raya Ngurah Rai dinilai kurang memuaskan oleh pengunjung. Harga tiket masuk dianggap terlalu mahal, terutama bagi pelajar. Layanan yang diberikan sangat buruk, terbatas hanya pada pemberian tiket tanpa layanan tambahan. Infrastruktur juga dinilai buruk dengan banyak jalur kayu yang rusak. Pengunjung merasa jenuh dengan objek wisata alam yang ada. (2) Faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan adalah harga tiket dan daya tarik wisata alam. |



| NO | JUDUL DAN PENULIS | ISU | TUJUAN | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|--|--|---|---|---|
| 7 | Judul: Motivasi Kunjungan Wisatawan Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Pekanbaru Riau Penulis: 1. Christy Ulina Purba 2. Achmad Hidir | Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim II adalah tempat rekreasi alam yang ideal untuk semua kalangan, termasuk orang tua, anak muda, dan anak-anak. Taman ini menawarkan berbagai aktivitas, seperti pengenalan keanekaragaman hayati yang berguna untuk pendidikan, hiburan, dan suasana alam yang menyegarkan setelah rutinitas kerja. Meskipun banyak kegiatan yang tersedia, motivasi dan tujuan kunjungan wisatawan dapat bervariasi. | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif dan faktor motivator yang mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi Taman Hutan Sultan Syarif Hasim II.. | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis masalah yang akan diteliti. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 orang yang diambil dengan metode sampling insidental. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur interval yang dapat digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. | Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh faktor motivator lebih besar dalam memotivasi wisatawan untuk mengunjungi Taman Hutan Sultan Syarif Hasim II dibandingkan dengan motif itu sendiri. Menurut responden, motivasi wisatawan untuk mengunjungi Taman Hutan Sultan Syarif Hasim II sudah cukup baik. |
| 8 | Judul: Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak Penulis: 1. Rima Pratiwi Batubara 2. Dinar Adeya Putri | Taman Nasional Gunung Halimun Salak menjadi sebuah taman nasional yang sebelumnya merupakan sebuah hutan lindung. Kawasan ini menjadi salah satu tempat wisata terbaik yang ada di Bogor. Namun adanya daya tarik yang bagus tidak menutup kemungkinan terjadinya penurunan pengunjung. Hal ini dikarenakan masih adanya ulasan negatif yang ditujukan wisatawan terhadap Taman Nasional Gunung Halimun Salak. | Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan responden yang diambil dari sampel sebanyak 100 responden yang merupakan wisatawan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert. | Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa korelasi antara variabel daya tarik wisata (x) dengan variabel minat berkunjung ulang (y) dalam kategori kuat. Daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ulang wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak berdasarkan thitung > ttabel (8,935 > 1,98447). Daya tarik wisata memberikan pengaruh sebesar 44,9%. |

Si



2.2 Pola Sebaran Kunjungan Wisatawan

Pola sebaran kunjungan wisatawan berdasarkan area objek wisata mengacu pada model di mana jumlah wisatawan yang mengunjungi suatu objek wisata atau destinasi tertentu tersebar atau terdistribusi di berbagai bagian atau area dalam objek wisata tersebut. Sebaran kunjungan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana wisatawan mendistribusikan aktivitas mereka di seluruh area objek wisata dan bagaimana daya tarik atau fasilitas di berbagai bagian memengaruhi preferensi wisatawan. Sebaran kunjungan wisatawan di dalam kawasan wisata berdasarkan objek wisata ini bisa bervariasi tergantung pada faktor-faktor tertentu (Listianingrum, 2019; Rokhayah, 2021; Fakih, 2017; Wahma, 2019; Utami, 2019; Maulana, 2020). Berikut faktor-faktor yang dapat menentukan pola sebaran kunjungan wisatawan :

1. Keberagaman Daya Tarik

Beragam jenis daya tarik alam seperti air terjun, danau, hutan belantara, dan pemandangan indah dapat menarik wisatawan ke area tertentu. Wisatawan akan berkumpul di area yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka terhadap atraksi alam tertentu.

2. Fasilitas dan Keterjangkauan

Ketersediaan fasilitas seperti jalur hiking, tempat istirahat, toilet, dan area piknik akan memengaruhi pola kunjungan. Wisatawan akan lebih tertarik ke area dengan fasilitas yang membuat kunjungan mereka lebih nyaman dan mudah diakses.

3. Aktivitas Khusus dan Edukasi

Area yang menyediakan aktivitas khusus seperti birdwatching, fotografi alam, atau edukasi ekologi akan menarik wisatawan dengan minat spesifik. Fasilitas edukasi juga dapat menarik wisatawan yang ingin memahami lebih dalam tentang lingkungan alam.

4. Faktor budaya

Faktor budaya, seperti kebiasaan perjalanan dan preferensi wisatawan, juga mempengaruhi pola sebaran. Misalnya, wisatawan yang tertarik dengan a lokal cenderung mengunjungi objek wisata yang terkait dengan budaya .it.



5. Faktor ekonomi

Pendapatan dan kemampuan finansial wisatawan dapat memengaruhi pola sebaran. Wisatawan dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki pola sebaran yang lebih merata, sementara wisatawan dengan pendapatan rendah mungkin lebih terkonsentrasi.

6. Pengaruh musiman

Faktor musim, seperti musim liburan, perubahan cuaca, liburan sekolah, dan perayaan tertentu adalah faktor musiman yang dapat memengaruhi pola sebaran wisatawan. Beberapa destinasi mungkin mengalami lonjakan kunjungan selama musim liburan atau perayaan tertentu.

7. Faktor Pengelolaan dan Rekomendasi

Upaya dalam pengelolaan objek wisata, termasuk promosi, pemasaran, ulasan positif dan rekomendasi dari wisatawan sebelumnya atau sumber lain dapat memengaruhi kunjungan wisatawan. Area yang sering direkomendasikan akan cenderung menarik lebih banyak kunjungan.

Sebaran kunjungan wisatawan dapat memiliki pola yang berbeda-beda tergantung pada jenis objek wisata, ukuran dan variasi fasilitas yang ada, serta faktor-faktor lain (Salim, 2022; Prasetya, 2021; Utami, 2019; Wahma, 2019).

Contoh pola sebaran kunjungan wisatawan meliputi:

1. Sebaran Merata

Wisatawan tersebar dengan merata di seluruh area objek wisata. Ini dapat terjadi jika objek wisata memiliki daya tarik yang merata di berbagai bagian.

2. Pusat Aktivitas

Terdapat area tertentu di objek wisata yang menjadi pusat utama aktivitas dan menarik sebagian besar wisatawan. Ini mungkin terkait dengan atraksi utama, pameran, pertunjukan, atau fasilitas khusus.

3. Sebaran Berpola

Wisatawan cenderung berkumpul di area tertentu yang memiliki daya tarik yang lebih tinggi, sementara area lain mungkin lebih sepi. Pola ini dapat berubah

; waktu atau kondisi khusus.

in Musiman

pat variasi dalam sebaran kunjungan wisatawan tergantung pada musim.



Beberapa area mungkin lebih populer selama musim tertentu, misalnya pantai selama musim panas atau destinasi ski selama musim dingin.



5. Sebaran Acak

Wisatawan tersebar secara acak di berbagai area tanpa pola yang jelas. Ini mungkin terjadi jika objek wisata tidak memiliki fokus daya tarik yang spesifik.

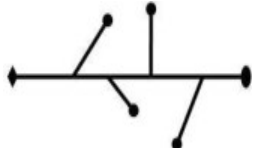
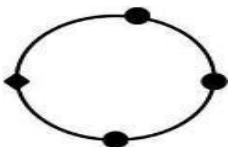
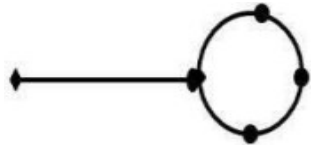
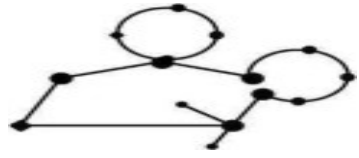
Memahami sebaran kunjungan wisatawan berdasarkan area objek wisata dapat membantu manajemen objek wisata untuk mengatur infrastruktur, fasilitas, promosi, dan pengalaman wisata secara lebih efektif, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan dan mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Sebaran wisatawan pada suatu kawasan dapat diketahui dengan menganalisis bagaimana pergerakan wisatawan. Analisis ini melibatkan pemetaan rute dan pola perjalanan wisatawan di dalam kawasan wisata untuk memahami area-area yang paling banyak dikunjungi dan rute-rute yang paling sering dilalui. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi titik-titik panas atau hot spots dari kunjungan wisatawan dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif. Menurut Lew & McKercher (2006) pola pergerakan wisatawan (*tourist movement pattern*) merupakan suatu pergerakan wisatawan dari suatu atraksi ke atraksi lainnya. Pola pergerakan wisatawan dikelompokkan dalam enam kategori seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2 Jenis pola pergerakan wisatawan

| Jenis Pola Pergerakan | Penjelasan |
|--|--|
| <p><i>Single Point</i></p>  | Pergerakan wisatawan yang hanya berpusat pada satu titik destinasi tanpa mengunjungi titik destinasi lain dan kembali ke tempat asal menggunakan rute yang sama. |
| <p><i>Base Site</i></p>  | Pola pergerakan wisatawan dimana wisatawan memilih satu lokasi wisata sebagai tujuan utama dan dilanjutkan melakukan kunjungan ke tujuan wisata sekunder dalam wilayah tertentu. |



| Jenis Pola Pergerakan | Penjelasan |
|---|---|
| <p><i>Stopover</i></p>  | <p>Pola pergerakan wisatawan dimana wisatawan bergerak menuju satu titik lokasi destinasi utama sementara juga mengunjungi titik destinasi wisata lain (sekunder) dalam proses pergerakannya.</p> |
| <p><i>Chaining Loop</i></p>  | <p>Pola pergerakan wisatawan dimana wisatawan bergerak memutar berpola seperti cincin yang menghubungkan 2 titik atau lebih titik dan tidak melakukan pengulangan rute.</p> |
| <p><i>Destination Region Loop</i></p>  | <p>Pola pergerakan wisatawan dimana wisatawan bergerak mulai dengan rute mengelilingi destinasi lainnya. Setelah menyelesaikan tur secara berkeliling (pola lingkaran), mereka kembali ke tempat asal berangkat. Ini juga dikenal dengan pergerakan kombinasi dari pola single point dan chaining loop.</p> |
| <p><i>Complex Neighbourhood</i></p>  | <p>Pola pergerakan wisatawan dimana dalam pergerakannya melibatkan sejumlah destinasi tetangga atau wilayah yang saling terkait. Wisatawan melakukan perjalanan antar destinasi dengan cara yang lebih kompleks dan terstruktur.</p> |

Sumber: Lew & McKercher, 2006

2.3 Konsep 6A Pariwisata

2.3.1 Atraksi

Dalam pengembangan pariwisata, daya tarik wisata atau atraksi memiliki peran yang penting dalam menarik minat wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu destinasi tertentu. Pariwisata melibatkan pergerakan manusia dari tempat tinggal mereka ke wilayah tujuan pariwisata, yang mencakup berbagai unsur seperti daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan interaksi dengan masyarakat setempat. Dalam hal ini, daya tarik wisata adalah salah satu



nci yang berperan dalam membentuk dan menentukan sebuah wilayah estinasi pariwisata (Salim, 2022).

iap destinasi pariwisata memiliki karakteristik daya tarik yang beragam,

tergantung pada potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Jenis-jenis daya tarik wisata yang umumnya terdapat di destinasi pariwisata meliputi daya tarik alam yang berasal dari elemen-elemen alam seperti laut, gunung, danau, serta daya tarik budaya yang mencakup aspek-aspek budaya seperti tarian, pertunjukan wayang, ritual, serta hasil karya manusia seperti seni patung, seni ukir, dan lainnya (Dewandaru, 2021).

Dalam prakteknya, atraksi ini memiliki peran yang sangat penting dalam menarik perhatian wisatawan. Wisatawan sering kali memilih destinasi mereka berdasarkan daya tarik yang dimiliki oleh suatu daerah. Mereka ingin mengalami hal-hal yang berbeda dan unik yang tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting bagi suatu daerah atau lokasi untuk mengidentifikasi dan mengembangkan daya tarik pariwisata yang dapat memikat dan memenuhi minat wisatawan. Demikian pula, permintaan wisatawan juga dapat mempengaruhi perkembangan atraksi wisata buatan manusia seperti taman bermain dan fasilitas lainnya. Dengan demikian, hubungan saling memengaruhi antara permintaan wisatawan dan daya tarik pariwisata dapat membentuk pengalaman pariwisata yang unik dan komprehensif (Ardiansyah, 2022).

2.3.2 Amenitas

Secara umum pengertian amenitas adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Komponen ini berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan kunjungan bagi wisatawan selama berada di kawasan wisata. Amenitas merujuk pada berbagai fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan preferensi wisatawan selama berkunjung. Fasilitas ini mencakup prasarana umum seperti jalan, transportasi, tempat makan, fasilitas kesehatan, dan berbagai fasilitas lainnya (Dewandaru, 2021).

Minat, motivasi, dan kenyamanan wisatawan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas. Tempat wisata memiliki fasilitas yang membuat wisatawan nyaman. Jika fasilitasnya kurang layak dan tidak mencukupi, wisatawan tidak tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Sebaliknya, jika tidak ada fasilitas, fasilitas tidak akan berkembang karena tidak ada pemasukan atau



keuntungan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang hubungan antara amenities, keputusan berkunjung, dan pengembangan pariwisata sangat penting dalam upaya meningkatkan daya tarik dan kenyamanan destinasi wisata bagi wisatawan untuk mendukung pertumbuhan industri pariwisata pada lokasi wisata (Dewi, 2020).

2.3.3 Aksesibilitas

Dalam lingkup perjalanan wisata, terdapat faktor yang tak kalah penting dalam memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas. Faktor ini mengacu pada kemudahan yang tersedia dalam mencapai destinasi wisata yang dipilih. Aksesibilitas mencakup berbagai sarana dan infrastruktur yang diperlukan untuk mencapai destinasi yang dituju. Ini termasuk kondisi jalan, ketersediaan sarana transportasi, serta tanda-tanda penunjuk jalan yang memadai. Keberadaan aksesibilitas yang baik sangat penting bagi destinasi pariwisata. Terdapat banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi keindahan alam dan budaya yang layak untuk ditawarkan kepada wisatawan, tetapi sayangnya, aksesibilitas yang buruk sering membuat potensi tersebut tidak termanfaatkan secara maksimal. Aksesibilitas dalam konteks ini mencakup tidak hanya sarana transportasi yang dapat membawa wisatawan dari tempat asal mereka ke destinasi dan kembali, tetapi juga semua faktor lain yang dapat memperlancar perjalanan wisatawan (Rokhayah, 2021; Dewi, 2020).

2.3.4 Layanan Tambahan

Layanan tambahan, sering disebut juga sebagai layanan pendukung atau pelengkap, merupakan salah satu komponen penting yang harus tersedia pada kawasan wisata yang disediakan baik oleh pemerintah daerah maupun pengelola. Pelayanan ini ditujukan baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Pelayanan pendukung ada disebabkan karena wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat memiliki hal-hal yang dibutuhkan dan dirasa dapat menghasilkan an bagi wisatawan dan pengelola pariwisata. Jenis pelayanan yang kepada pelaku pengelola pariwisata mencakup berbagai hal, seperti destinasi, pembangunan fisik, ketersediaan air minum, listrik, dan telepon. wisatawan, pelayanan berupa ketersediaan fasilitas penunjang seperti



terdapatnya pedagang-pedagang asongan yang berinisiatif menjual makanan, minuman, maupun souvenir di sekitar Kawasan wisata. Pelayanan ini timbul karena adanya wisatawan yang menginginkan kemudahan (Dewandaru, 2021).

2.3.5 Aktivitas

Aktivitas dalam konteks keparwisataan merujuk kepada segala kegiatan yang ditawarkan pada kawasan wisata yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang berharga bagi para wisatawan. Setiap destinasi memiliki beragam aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik uniknya. Aktivitas wisata seringkali menjadi salah satu faktor daya tarik utama yang mendorong wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata tertentu. Demikian pula, dalam konteks kawasan wisata dengan jenis wisata alam Taman Hutan Raya, jenis aktivitas yang ditawarkan akan berkaitan erat atau berdekatan dengan alam (Khadry, 2020).

2.3.6 Paket Wisata

Penggabungan atraksi, aksesibilitas dan amenitis disebut dengan komponen paket wisata. Paket wisata merupakan produk wisata yang dikemas oleh perantara atau pelaku utama, untuk mempermudah wisatawan merasakan, mengalami dan menikmati pengalaman berbagai atraksi, aksesibilitas, dan amenitis dalam satu waktu perjalanan wisata (Khadry, 2020).

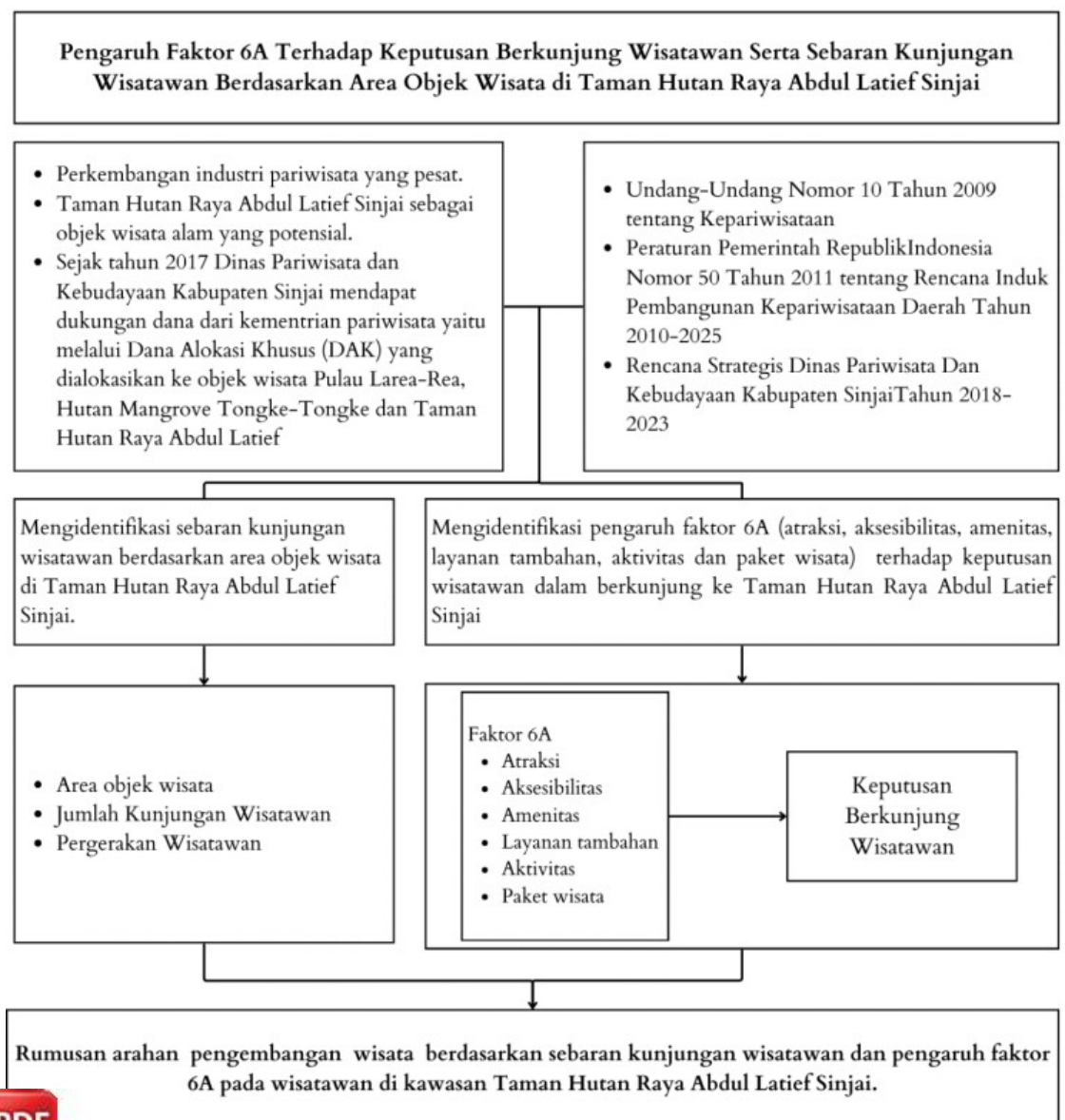
2.4 Keputusan Berkunjung Wisatawan

Keputusan berkunjung wisatawan juga dapat diartikan sebagai keputusan pembelian oleh pelanggan, dimana wisatawan sebagai pembeli atau konsumen menetapkan keputusan untuk memilih tempat wisata dengan tujuan mendapatkan suatu kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan. Keputusan berkunjung wisatawan adalah tindakan atau proses dimana seseorang atau sekelompok orang memutuskan untuk mengunjungi suatu tempat atau destinasi wisata. Keputusan ini melibatkan berbagai faktor dan pertimbangan yang mempengaruhi pilihan mereka. Faktor-resebut dapat mencakup aspek-aspek seperti tujuan wisata, motivasi, budget, preferensi pribadi, informasi yang tersedia, fasilitas yang in oleh destinasi, cuaca, waktu luang, dan lain sebagainya (Gupita, 2021).



Keputusan berkunjung wisatawan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, rekomendasi dari teman atau keluarga, ulasan dari sumber-sumber online, iklan promosi, dan berbagai faktor lainnya. Dalam industri pariwisata, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung sangat penting bagi destinasi atau penyedia layanan wisata untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan menarik bagi calon wisatawan.

2.5 Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep penelitian
Sumber: Penulis, 2023



2.6 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H2 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel amenitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H3 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H4 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel layanan tambahan terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H5 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel aktivitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H6 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel paket wisata terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai;
- H7 : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan tambahan, aktivitas dan paket wisata secara bersama-sama terhadap keputusan berkunjung di wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai.

